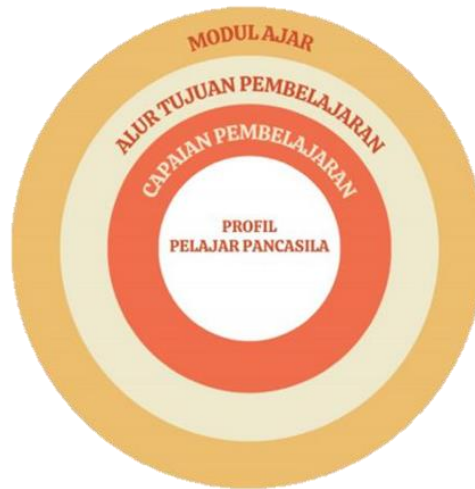


CHAPTER 9 MODUL AJAR



Gambar. Diagram Capaian Pembelajaran

Gambar ini mengilustrasikan konsep modul ajar yang berfokus pada Profil Pelajar Pancasila sebagai inti dari proses pembelajaran. Struktur gambar berbentuk lingkaran konsentris, dengan Profil Pelajar Pancasila berada di pusatnya, dikelilingi oleh elemen-elemen penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Modul ajar yang dirancang dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai pusatnya merupakan pendekatan holistik dalam pendidikan Indonesia. Konsep ini menekankan pentingnya menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pembelajaran, membentuk karakter siswa yang selaras dengan identitas dan ideologi nasional.

Lingkaran pertama yang mengelilingi Profil Pelajar Pancasila adalah "Capaian Pembelajaran". Ini menunjukkan bahwa semua hasil belajar yang diharapkan harus sejalan dengan pembentukan karakter Pancasila. Capaian pembelajaran tidak hanya mencakup pengetahuan akademis, tetapi juga pengembangan sikap dan keterampilan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Lingkaran berikutnya adalah "Alur Tujuan Pembelajaran". Ini mengindikasikan bahwa setiap tahapan dalam proses pembelajaran harus direncanakan dengan cermat untuk mengarah pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Alur ini mencakup perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, memastikan bahwa setiap langkah dalam pembelajaran berkontribusi pada tujuan akhir.

Lingkaran terluar adalah "Modul Ajar", yang merupakan manifestasi konkret dari seluruh perencanaan pembelajaran. Modul ajar ini mencakup berbagai komponen yang dijelaskan dalam poin-poin di sebelah kanan gambar:

1. Sejumlah alat/sarana media, metode, petunjuk dan pedoman yang dirancang sistematis dan menarik. Ini menekankan pentingnya kreativitas dan inovasi dalam penyampaian materi. Penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.
2. Implementasi alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa modul ajar harus memiliki struktur yang jelas dan terorganisir, dengan setiap bagian berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih besar.
3. Disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik. Ini menekankan pentingnya pendekatan yang berpusat pada siswa, mempertimbangkan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial mereka pada setiap tahap perkembangan.
4. Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Ini menegaskan kembali bahwa tujuan utama dari seluruh proses pembelajaran adalah membentuk siswa yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pendekatan ini mencerminkan upaya komprehensif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam sistem pendidikan. Dengan menempatkan Profil Pelajar Pancasila di pusat, setiap aspek pembelajaran - dari perencanaan hingga implementasi - diarahkan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan selaras dengan identitas nasional Indonesia.

Modul ajar yang dirancang dengan pendekatan ini akan membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Guru dapat menggunakan modul ini sebagai panduan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai mata pelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang holistik bagi siswa.

Implementasi modul ajar ini juga mendorong pengembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, sambil tetap menjaga akar budaya dan nilai-nilai nasional. Ini menciptakan keseimbangan antara kemajuan global dan identitas lokal, mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang kompeten dan berkarakter dalam konteks nasional dan internasional.

Dengan pendekatan ini, pendidikan tidak hanya menjadi proses transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan identitas nasional. Hal ini sangat penting dalam konteks Indonesia yang beragam, di mana pendidikan berperan krusial dalam menjaga

persatuan dan kesatuan bangsa sambil mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global.

Tujuan Pengembangan Modul Ajar

Pengembangan modul ajar bertujuan untuk menyediakan perangkat ajar yang dapat memandu guru melaksanakan pembelajaran. Dalam penggunaannya, guru memiliki kemerdekaan untuk: Memilih dan memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan dengan karakteristik murid, atau Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik murid

Kriteria Modul Ajar

1. Esensial: pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.
2. Menarik, bermakna, dan menantang: menumbuhkan minat belajar dan melibatkan murid secara aktif dalam proses belajar; berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.
3. Relevan dan kontekstual: berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, serta sesuai dengan konteks waktu dan lingkungan murid.
4. Berkesinambungan: keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar murid